

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN KOLELITIASIS
DI RSUP DR.M DJAMIL PADANG PERIODE
JANUARI – DESEMBER 2019



ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN OBESITY DAN THE INCIDENT OF CHOLELITHIASIS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD JANUARY – DECEMBER 2019

By
Muhammad Adzka Putra Anbiar

Obesity is a common problem that continue to increase and is accompanied by other medical disorders. Obesity is a risk factor for cholelithiasis which can cause morbidity in cholelithiasis patients. This study aimed to determine the association between obesity and cholelithiasis and knowing the frequency distribution of patients based on age, gender and BMI.

This research was an observational analytic with a case-control design, in which cholelithiasis patients were the cases and non-cholelithiasis who have been matched for age and sex were the controls. This research was held from December 2020 to March 2021 in the Medical Record Installation of RSUP Dr. M. Djamil Padang with total sample of 88 patients using simple random sampling technique. This study was conducted by calculating the Body Mass Index (BMI) of patients obtained through the calculation of patient's height and weight data in the medical record.

The results showed that out of 44 cholelithiasis patients, as many as 28 patients (63.6%) were obese. Most cholelithiasis patients were ≥ 40 years old, 34 patients (77.3%), particularly in the age group 40-49 years with 14 patients (31.8%). Most of cholelithiasis patients were female with 28 patients (63.6%) and BMI ≥ 25 were 28 patients (63.6%). Based on the Chi-square test, there was a relationship between obesity and the incidence of cholelithiasis ($p = 0.019$).

The conclusion of this study states that there is a significant relationship between obesity and the incident of cholelithiasis at RSUP Dr. M. Djamil Padang during the period of January - December 2019.

Keywords: body mass index, cholelithiasis, obesity

ABSTRAK

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN KOLELITIASIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019

Oleh
Muhammad Adzka Putra Anbiar

Obesitas merupakan masalah umum yang terus mengalami peningkatan dan disertai dengan kelainan medis lainnya. Obesitas merupakan salah satu faktor risiko kolelitiasis yang dapat menyebabkan morbiditas pasien kolelitiasis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan obesitas dengan kejadian kolelitiasis serta mengetahui distribusi frekuensi pasien kolelitiasis berdasarkan usia, jenis kelamin dan IMT.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain kasus-kontrol, dimana pasien kolelitiasis sebagai kasus dan pasien non-kolelitiasis yang telah dilakukan *matching* usia dan jenis kelamin sebagai kontrol. Penelitian ini telah berlangsung dari Desember 2020 hingga Maret 2021 di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan jumlah sampel sebesar 88 orang dan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung indeks massa tubuh (IMT) pasien yang didapatkan melalui perhitungan data tinggi badan dan berat badan pasien di rekam medis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 44 pasien kolelitiasis terdapat 28 orang (63,6%) yang mengalami obesitas. Sebagian besar pasien kolelitiasis berusia ≥ 40 tahun, yaitu sebanyak 34 orang (77,3%), terutama pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu sebanyak 14 orang (31,8%). Pasien kolelitiasis lebih banyak ditemukan berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (63,6%) dan IMT ≥ 25 sebanyak 28 orang (63,6%). Berdasarkan uji *Chi-Square* pada sampel penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan antara obesitas dengan kejadian kolelitiasis ($p=0,019$).

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan kejadian kolelitiasis di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari - Desember 2019.

Kata Kunci: indeks massa tubuh, kolelitiasis, obesitas